BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Sebagaimana diketahui bahwa sejak tahun 1983 Undang-undang Perpajakan Nasional Indonesia menganut sistem *Self Assessment*, artinya setiap Wajib Pajak dituntut untuk dapat menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak terutang yang harus dibayar guna memperlancar dalam pengamanan penerapan sistem perpajakan tersebut. Pemerintah memandang perlu untuk mengeluarkan undang-undang perpajakan terakhir, yaitu Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Undang-undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan, Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Materei, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang Bea Perolehan Atas Tanah dan Bangunan, serta Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 547 Tahun 2000 tentang penunjukan bendaharawan pemerintah, badan-badan tertentu, dan instansi pemerintah tertentu sebagai pemungut, penyetor dan pelapor Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Dengan merujuk pada Undang-undang Perpajakan diatas, maka Bank Indonesia dalam kriteria perpajakan termasuk sebagai Wajib Pajak badan juga ditunjuk sebagai Wajib Potong dan Wajib Pungut. Dalam hal ini penulis

memfokuskan pada salah satu jenis pajak yaitu Pajak Pertambahan Nilai atas obat-obatan. Seperti yang telah kita ketahui Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi dalam negeri, oleh karenanya dalam kontribusi pendapatan nasional khususnya dari Pajak Pertambahan Nilai sangat besar.

Dalam hal ini Bank Indonesia bekerja sama dengan beberapa rekanan apotek yang telah ditunjuk melalui Surat Edaran berperan sebagai pemungut, pemotong dan pelapor Pajak Pertambahan Nilai atas obat-obatan dalam upaya menunjang fasilitas pegawai.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang tata cara penghitungan, pengenaan, serta prosedur pelaksanaan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai. Maka dalam Laporan Kuliah Kerja Praktek ini penulis mengambil judul "**PERLAKUAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS OBAT-OBATAN YANG DIKENAKAN KEPADA REKANAN APOTEK BANK INDONESIA BANDUNG**"

1.2 Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Maksud dari Kuliah Kerja Praktek adalah untuk membandingkan antara ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan keadaan di lapangan (dunia kerja yang nyata). Serta untuk memperoleh data dan informasi guna penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek.

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Praktek adalah:

1. Untuk mengetahui lebih dalam tentang tata cara perhitungan, pengenaan dan prosedur pelaksanaan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh Bank Indonesia Bandung atas obat-obatan yang dikenakan pada apotik rekanannya.
2. Untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas yang dilakukan karyawan/i Bank Indonesia Bandung pada bidang Manajemen Interen khususnya seksi Sumber Daya Manusia.

1.3 Kegunaan Hasil Kuliah Kerja Praktek

Penulis berharap dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek ini, kiranya hasil dari laporan yang penulis buat dapat memberikan manfaat dan nilai guna bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan yang penulis lakukan, antara lain bagi:

1. Pihak Lembaga

Laporan hasil Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan dapat menambah informasi bagi lembaga sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas obat-obatan yang dikenakan pada rekanan apotik Bank Indonesia Bandung.

2. Penulis

Diharapkan penulis dapat mengerti dan memahami penghitungan, pengenaan serta prosedur pelaksanaan pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atas obat-obatan yang dikenakan pada rekanan apotik

Bank Indonesia Bandung, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, serta menjadikan Kuliah Kerja Praktek ini sebagai pengalaman yang telah didapat selama pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek.

3. Pihak lain

Dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai bahan referensi yang akan memberikan masukan dalam mengembangkan masalah dan solusi dibidang kajian yang berkaitan dengan masalah yang terdapat dalam laporan hasil Kuliah Kerja Praktek ini.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan hasil Kuliah Kerja Praktek ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menyajikan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan tentang kegiatan yang dilakukan lembaga dengan cara mengumpulkan data-data, informasi dan melihat dokumen-dokumen yang ada pada lembaga tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh penulis melalui 2 (dua) cara yaitu;

1. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari Kuliah Kerja Praktek secara langsung yang berhubungan dengan objek yang akan dilaporkan.

Metode yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mewawancarai bagian-bagian/pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan masalah yang dihadapi penulis.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari laporan-laporan, formulir-formulir, panduan-panduan dan catatan-catatan yang terdapat di Bank Indonesia Bandung.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu suatu penelitian yang bersifat teoritis yaitu penelitian atau pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai buku literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek pada Bank Indonesia Bandung. Yang berlokasi di Jalan Braga Nomor 108 Bandung. Adapun waktu lamanya pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek selama 15 hari terhitung mulai tanggal 6 September sampai dengan 28 September 2004, setiap hari kerja (kecuali hari sabtu, minggu dan hari libur lainnya), mulai pukul 07.00 s/d 16.15 WIB.